



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Desember 2019.
Pukul	: 19.00 – 02.46 Wib. (tanggal 17 Desember 2019)
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SH.,MH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Persiapan Pelaksanaan APBN TA 2020; 2. Lain-lain.
Hadir Komisi X DPR RI	: 44 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Saudara Zainudin Amali Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 19.46 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kemenpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Persiapan Pelaksanaan APBN TA 2020

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi Kemenpora RI atas capaian prestasi Indonesia dalam SEA Games XXX 2019 Manila, yang menempati urutan 4 dengan perolehan medali 72 emas, 84 perak dan 111 perunggu, dimana prestasi ini melebihi target 60 medali emas yang ditargetkan. Selanjutnya Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk meningkatkan prestasi SEA Games dan even internasional lainnya ke depan.

2. Dalam persiapan pelaksanaan APBN TA 2020, Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat pelaksanaan program dan kegiatan Kemenpora RI akan memperhatikan saran dan masukan Komisi X DPR RI, dengan beberapa catatan sebagai berikut:
 - a. Meminta Kemenpora RI untuk melakukan koordinasi dengan K/L lain agar pelaksanaan PON XX di Papua sukses, termasuk memastikan faktor keamanan.
 - b. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk mencari solusi dan melakukan langkah-langkah strategis berkoordinasi dengan Kemenkeu RI dan Bappenas RI untuk penambahan anggaran Kemenpora RI pada APBN TA 2020 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya dalam persiapan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 Tahun 2021 dan even-even lain yang belum teranggarkan.
 - c. Mendorong Kemenpora RI melakukan koordinasi dengan Kemendikbud RI, khususnya terkait penyelenggaraan sekolah peminatan khusus bidang olahraga.
 - d. Mendorong Kemenpora RI untuk membangun pemusatan olahraga (*Olympic Center*) dalam rangka peningkatan prestasi olahraga.
 - e. Pembangunan venue olahraga ke depan, agar diintegrasikan dengan perguruan tinggi.
 - f. Adanya keberpihakan program bidang kepemudaan, antara lain dalam bentuk penguatan ideologi Pancasila, dan meninjau ulang untuk meningkatkan prosentase alokasi anggaran bidang pengembangan pemuda.
3. Komisi X DPR RI meminta Menpora RI untuk mencari solusi untuk menyelenggarakan kejuaraan atau even setara PON bagi 10 cabang olahraga yang batal dipertandingkan di PON XX 2020 di Papua, termasuk melakukan Revisi PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga, khususnya pasal 12 ayat (3).
4. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk menyelesaikan konflik PB Cabor dan organisasi kepemudaan.

B. Lain-lain

Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota Komisi X DPR RI yang belum terjawab, paling lambat 31 Desember 2019.

III. PENUTUP

Rapat Kerja ditutup pukul 02.46 WIB pagi tanggal 17 Desember 2019.

MENTERI PEMUDA DAN
OLAHRAGA RI,


ZAINUDIN AMALI.

KETUA RAPAT,


H. SYAIFUL HUDA

2. Dalam persiapan pelaksanaan APBN TA 2020, Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat pelaksanaan program dan kegiatan Kemenpora RI akan memperhatikan saran dan masukan Komisi X DPR RI, dengan beberapa catatan sebagai berikut:
 - a. Meminta Kemenpora RI untuk melakukan koordinasi dengan K/L lain agar pelaksanaan PON XX di Papua sukses, termasuk memastikan faktor keamanan.
 - b. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk mencari solusi dan melakukan langkah-langkah strategis berkoordinasi dengan Kemenkeu RI dan Bappenas RI untuk penambahan anggaran Kemenpora RI pada APBN TA 2020 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya dalam persiapan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 Tahun 2021 dan even-even lain yang belum teranggarkan.
 - c. Mendorong Kemenpora RI melakukan koordinasi dengan Kemendikbud RI, khususnya terkait penyelenggaraan sekolah peminatan khusus bidang olahraga.
 - d. Mendorong Kemenpora RI untuk membangun pemusatan olahraga (*Olympic Center*) dalam rangka peningkatan prestasi olahraga.
 - e. Pembangunan venue olahraga ke depan, agar diintegrasikan dengan perguruan tinggi.
 - f. Adanya keberpihakan program bidang kepemudaan, antara lain dalam bentuk penguatan ideologi Pancasila, dan meninjau ulang untuk meningkatkan prosentase alokasi anggaran bidang pengembangan pemuda.
3. Komisi X DPR RI meminta Menpora RI untuk mencari solusi untuk menyelenggarakan kejurnas atau even setara PON bagi 10 cabang olahraga yang batal dipertandingkan di PON XX 2020 di Papua, termasuk melakukan Revisi PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga, khususnya pasal 12 ayat (3).
4. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk menyelesaikan konflik PB Cabor dan organisasi kepemudaan.

B. Lain-lain

Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota Komisi X DPR RI yang belum terjawab, paling lambat 31 Desember 2019.

III. PENUTUP

Rapat Kerja ditutup pukul 02.46 WIB pagi tanggal 17 Desember 2019.

**MENTERI PEMUDA DAN
OLAHRAGA RI,**


ZAINUDIN AMALI

KETUA RAPAT,


H. SYAIFUL HUDA